

ABSTRAK

Melsi Rahayu Pratiwi. 2019. “Kategori Fatis dalam Novel *Dilan 1990* Karya Pidi Baiq”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk kategori fatis dan (2) fungsi kategori fatis dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Data penelitian ini berupa kalimat yang mengandung unsur kategori fatis dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq. Metode dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik sadap. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi data berdasarkan bentuk dan fungsi kategori fatis; meklasifikasikan data; menginventarisasikan data yang ditemukan; menginterpretasikan data; dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kategori fatis dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk kategori fatis ditemukan sebanyak empat jenis kategori fatis yaitu (1) partikel yang terbagi menjadi 12 bentuk diantaranya *kok, kan, sih, deh, lah, tuh, ah, dong, lho, mah, nih, dan nah*; (2) kata fatis terbagi menjadi 4 bentuk diantaranya, *ya, ayo, hei, dan yuk*; (3) frasa fatis terbagi menjadi 4 bentuk diantaranya, *assalamualaikum, alaikum salam*, frasa dengan awalan *selamat*, dan *terima kasih*; dan (4) gabungan fatis terbagi menjadi 5 bentuk diantaranya *ya-lah, kan-lah, kok-sih, sih-deh, dan nih-deh*. *Kedua*, fungsi kategori fatis ditemukan sebanyak ditemukan 9 fungsi kategori fatis, yaitu (1) berfungsi untuk menekankan, yang terdiri atas menekankan rasa penolakan, kepastian, pembuktian, alasan, ajakan, dan sederhana (sekedar penekanan); (2) berfungsi untuk memulai atau mengakhiri pembicaraan; (3) menghaluskan perintah; (4) meminta persetujuan; (5) sebagai penegas; (6) membenarkan pernyataan mitra tutur; (7) memberi persetujuan; (8) setelah mendapatkan sesuatu dari mitra tutur; dan (9) menggantikan kata tanya *kenapa*.

Kata Kunci: *fatis, novel, bentuk, fungsi*